

## **IMPLEMENTASI MODEL PRAKTEK KEPERAWATAN PROFESIONAL (MPKP) TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN KEPUASAN KERJA PERAWAT**

Sucy Hasfya<sup>1</sup>, Chrismis Novalinda Ginting<sup>2</sup>, Ali Napih Nasution<sup>3</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
aallinafiah@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap kepuasan pelanggan dan kepuasan kerja perawat di RSU Royal Prima Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika implementasi MPKP di RSU Royal Prima Medan berjalan dengan baik maka perawat yang merasa puas sebanyak 186 perawat dengan persentase 88,6% serta tidak ada perawat yang merasa tidak puas, dan jika implementasi MPKP di RSU Royal Prima Medan berjalan dengan tidak baik terdapat 15 orang perawat yang merasa puas dengan persentase 7,1% serta 9 orang perawat merasa tidak puas dengan persentase sebesar 4,3%. Hasil uji chi squaredidapatkan hasil nilai p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Simpulan, terdapat hubungan implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap kepuasan kerja perawat di RSU Royal Prima Medan.

Kata Kunci : Kepuasan Kerja Perawat, Kepuasan Pasien, MPKP

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Professional Nursing Practice Model (MPKP) on customer satisfaction and job satisfaction of nurses at RSU Royal Prima Medan. The research method used in this study is a quantitative method with a cross-sectional approach. The results showed that if the implementation of MPKP at RSU Royal Prima Medan went well, then 186 nurses felt fasting with a percentage of 88.6%. No nurses were dissatisfied, and if MPKP implementation at RSU Royal Prima Medan went wrong well, 15 nurses were satisfied with a rate of 7.1%. Nine nurses were disappointed, with a percentage of 4.3%. The results of the chi-square test obtained a p-value of  $0.000 < 0.05$ . In conclusion, there is a relationship between the implementation of the Professional Nursing Practice Model (MPKP) on the job satisfaction of nurses at RSU Royal Prima Medan.*

*Keywords: Nurse Job Satisfaction, Patient Satisfaction, MPKP*

## PENDAHULUAN

Standar pelayanan Rumah Sakit adalah pedoman yang harus diikuti dalam pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan di rumah sakit di mana mutu pelayanan keperawatan harus dikelola dengan sebaik-baiknya karena pelayanan keperawatan utamanya di Instalasi Rawat Inap dapat menjadi indikator mutu pelayanan Rumah Sakit (Hanoum et al., 2022).

Mutu pelayanan keperawatan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Manajemen keperawatan adalah satu strategi untuk mengoptimalkan peran dan fungsi perawat dalam pelayanan keperawatan yang optimal sehingga mampu meningkatkan keefektifan pembagian pelayanan keperawatan sekaligus lebih menjamin kepuasan klien terhadap pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang profesional tidak mungkin diwujudkan tanpa adanya tatakelola yang memadai, kemauan, dan kemampuan yang kuat, serta peran aktif dari semua pihak (Purwaningsih, 2022).

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan merupakan hal penting dalam meningkatkan daya saing usaha Indonesia di sektor kesehatan. Berdasarkan perkembangan terakhir menunjukkan bahwa masyarakat pengguna pelayanan kesehatan baik pemerintah dan swasta semakin menuntut pelayanan yang bermutu. Kenyataannya saat ini masyarakat semakin kritis terhadap pelayanan kesehatan dan menuntut keamanannya (Setiawan et al., 2022).

Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga perawat merupakan merupakan kebijakan publik dan dinilai didalam berbagai hal, salah satunya adalah saat pelaksanaan akreditasi pelayanan kesehatan, baik RS, Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya. Salah satu kebijakan kesehatan yang merupakan bagian dari kebijakan publik adalah Model Praktik Keperawatan Profesional. Model praktek keperawatan profesional (MPKP) merupakan usaha untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan professional (Widiawati et al., 2021).

MPKP merupakan metode pemberian asuhan keperawatan komprehensif dalam MPKP memberikan pelayanan keperawatan. Sistem Model Asuhan Keperawatan Profesional adalah kerangka kerja sebagai pendukung perawat profesional dalam melakukan asuhan atau tindakan keperawatan. Asuhan ini memberikan rasa tanggung jawab perawat yang lebih tinggi sehingga terjadi kepuasan kerja perawat dan kepuasan pasien (Pangaribuan, 2022).

Kepuasan kerja sangat dibutuhkan bagi sumber daya manusia dalam hal ini perawat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Kepuasan kerja pegawai, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara tidak langsung, kepuasan kerja tidak bersifat memediasi hubungan antara variabel motivasi dengan variabel kinerja pegawai (Sembiring et al., 2021).

Kepuasan kerja karyawan termasuk perawat perlu diperhatikan untuk mendukung produktivitas kerja yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit. Perawat harus memiliki dan menjaga kepuasannya pada sisi positif karena ketika perawat merasa tidak puas melakukan pekerjaannya, maka motivasi untuk hadir di tempat kerjanya akan berkurang dan bisa menyebabkan beban kerja perawat lainnya meningkat sehingga pelayanan yang dihasilkan kurang optimal (Fitnanto et al., 2021).

Penelitian lain membahas tentang hubungan sebab akibat dari implementasi MPKP dengan kualitas pelayanan sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi MPKP oleh perawat pelaksana kepuasan pelanggan dan kepuasan kerja perawat di RSUD Royal Prima Medan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 210 perawat pelaksana. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran lembar kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur Pasien		
≤ 30 Tahun	33	33
> 30 Tahun	67	67
Jenis kelamin Pasien		
Perempuan	56	56
Laki - Laki	44	44
Usia Perawat		
≤ 30 Tahun	107	51
> 30 Tahun	103	49
Jenis Kelamin Perawat		
Perempuan	157	74,8
Laki - Laki	53	25,2
Pendidikan Terakhir Perawat		
D3	134	63,8
S1	76	36,2
Lama Bekerja Perawat		
< 2 Tahun	77	36,7
> 2 Tahun	133	63,3
Pelatihan Keperawatan		
Ya	171	81,4
Tidak	39	18,6
Kepuasan Pasien		
Puas	92	92
Tidak Puas	8	8
Kepuasan Perawat		
Puas	201	95,7
Tidak Puas	9	4,3
Implementasi MKKP		
Baik	186	88,6
Tidak Baik	24	11,4
Total	100	100

Tabel 1 di atas didapatkan bahwa pasien dengan usia > 30 tahun sebanyak 67 orang pasien dengan persentase sebesar 77% dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang pasien dengan persentase sebesar 56%. Perawat dengan usia ≤ 30 tahun sebanyak 107 orang perawat dengan persentase sebesar 51% dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 157 orang perawat dengan persentase sebesar 74,8%. Perawat dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 134 orang perawat dengan persentase sebesar 63,8%.

Sebagian besar perawat dengan lama kerja > 2 tahun sebanyak 133 orang perawat dengan persentase sebesar 63,3%. Perawat yang pernah mengikuti pelatihan keperawatan sebanyak 171 orang perawat dengan persentase sebesar 81,4%. Kepuasan pasien terhadap implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan. Dari tabel dapat dilihat bahwa pasien yang merasa puas dengan di implementasikannya MPKP di RSUD Royal Prima Medan sebanyak 92 orang pasien dengan persentase 92%. Perawat yang merasa puas dengan di implementasikannya MPKP di RSUD Royal Prima Medan sebanyak 201 orang perawat dengan persentase 95,7%. Implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan baik sebanyak 186 orang perawat dengan persentase 88,6%.

Tabel. 2  
Hubungan Implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP)  
terhadap Kepuasan Pasien

Implementasi MPKP	Kepuasan Pasien				Total		Keterangan
	Puas		Tidak Puas		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	87	87	0	0	87	87	P= 0,000
Tidak Baik	5	5	8	8	13	13	
Total	92	92	8	8	100	100	

Pada tabel 2 di atas diperoleh bahwa implementasi MPKP dengan baik maka pasien yang merasa puas sebanyak 87 pasien dengan persentase 87% serta tidak ada pasien yang merasa tidak puas, dan jika implementasi MPKP berjalan dengan tidak baik terdapat 5 orang pasien yang merasa puas dengan persentase 5% serta 8 orang pasien merasa tidak puas dengan persentase sebesar 8%. Hasil uji *chi square* didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

Tabel. 3  
Hubungan Implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP)  
terhadap Kepuasan Kerja Perawat

Implementasi MPKP	Kepuasan Kerja Perawat				Total		Keterangan
	Puas		Tidak Puas		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	186	88,6	0	0	186	88,6	P= 0,000
Tidak Baik	15	7,1	9	4,3	24	11,4	
Total	201	95,7	9	4,3	210	100	

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat jika implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan berjalan dengan baik maka perawat yang merasa puas sebanyak 186 perawat dengan persentase 88,6% serta tidak ada perawat yang merasa tidak puas, dan jika implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan berjalan dengan tidak baik terdapat 15 orang perawat yang merasa puas dengan persentase 7,1% serta 9 orang perawat merasa tidak puas dengan persentase sebesar 4,3%. Hasil uji *chi squared* didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Royal Prima Medan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan pelanggan di RSUD Royal Prima Medan menunjukkan kepuasan pasien dengan di implementasikannya MPKP di RSUD Royal Prima Medan sebanyak 92 orang pasien puas dengan persentase 92% dan pasien yang merasa tidak puas sebanyak 8 orang pasien dengan persentase 8% dari total pasien sebanyak 100 orang pasien. Hasil uji *chi squared* didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiawati et al., (2021) dimana hasilnya menunjukkan (MPKP) memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada klien, karena semua pihak yang terlibat dalam perawatan klien mengetahui kondisi dan perkembangan kesehatan klien. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga perawat merupakan kebijakan publik dan dinilai didalam berbagai hal, salah satunya adalah saat pelaksanaan akreditasi pelayanan kesehatan, baik RS, Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah pemberian asuhan keperawatan Model Praktik Keperawatan Profesional. Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan dan mewujudkan mutu pelayanan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan dalam satu ruangan sangat dipengaruhi terdapatnya jumlah tenaga keperawatan, ruangan perawatan menentukan berapa banyak tenaga perawat yang dibutuhkan, karena bila tenaganya kurang menghambat pemberian asuhan keperawatan pada pasien (Silaban & Sitorus, 2021).

Penerapan 4 pilar MPKP belum dilaksanakan secara optimal baik di ruang MPKP Pemula, Transisi dan Profesional. Kepala ruangan dengan kinerja baik didukung dari hasil karakteristik responden dimana sebagian besar kepala ruangan memiliki usia dewasa akhir, jenis kelamin perempuan, pendidikan strata I dan telah lama bekerja sehingga memiliki pengalaman yang banyak dalam pemberian tindakan keperawatan di rumah sakit (Afriani et al., 2021). Implementasi MPKP sesuai pedoman memberikan dampak yang baik terhadap asuhan keperawatan klien, dikarenakan semua pihak yang terlibat dalam perawatan klien mengetahui kondisi dan perkembangan kesehatan klien (Widiawati et al., 2021).

Dalam penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional sebaiknya pihak dari instansi perlu melakukan evaluasi mulai dari awal pada tahap pemula mengenai kegiatan dalam pelayanan untuk mengetahui apakah masih ada proses keperawatan yang terlewatkan (Melinia & Sureskiarti, 2022). Oleh sebab itu, seorang manajer tidak hanya melakukan salah satu fungsi manajemen melainkan keseluruhan fungsi untuk menjamin kualitas layanan (Sihombing &

Tahulending, 2021). MKKP erat hubungannya dengan dokumentasi. Hal ini karena informasi yang diberikan dalam dokumentasi keperawatan mencerminkan informasi lengkap tentang proses keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan (Suyanti et al., 2021).

Hasil penelitian tentang Implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Royal Prima Medan menunjukkan pasien yang merasa puas sebanyak 87 pasien dengan persentase 87% serta tidak ada pasien yang merasa tidak puas, dan jika implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan berjalan dengan tidak baik terdapat 5 orang pasien yang merasa puas dengan persentase 5% serta 8 orang pasien merasa tidak puas dengan persentase sebesar 8%. Hasil uji *chi square* didapatkan hasil *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara implementasi model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap kepuasan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jainurakhma (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan MAKP Tim dengan kepuasan kerja perawat dengan nilai signifikan. Salah satu strategi dalam pelaksanaan Model Praktek Keperawatan Profesional adalah melalui tingkat pendidikan dan pengembangan ilmu keperawatan (Pawa et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat mengatakan bahwa penerapan MPKP di RSUD Royal Prima Medan sudah baik, dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa perawat yang merasa implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan baik sebanyak 186 orang perawat dengan persentase 88,6% dan perawat yang merasa implementasi MPKP di RSUD Royal Prima Medan tidak baik sebanyak 24 orang perawat dengan persentase 11,4% dari total perawat sebanyak 210 orang perawat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) tim dengan kepuasan kerja perawat di ruang perawatan RSUD Sawerigading Kota Palopo tahun 2022, terbukti dengan hasil uji statistik yang didapatkan nilai  $p = 0,012 < 0,05$ . Untuk itu diperlukan pengetahuan yang baik, karena pengetahuan perawat erat hubungannya dengan pelaksana mengenai MPKP dengan keoptimalan penerapan MPKP yang dilaksanakan oleh perawat pelaksana di ruangan (Setiawati et al., 2021).

Kepuasan kerja perawat itu timbul dari penerapan metode asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan baik, ini berdampak positif terhadap perawat yang melakukan asuhan keperawatan. Penerapan MPKP dapat mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan yaitu kepuasan klien/keluarga, dan kepatuhan perawat terhadap standar yang ada di rumah sakit (Siregar & Banjarnahor, 2023). Perawat merasa bahwa pemberian perhatian secara intents kepada pasien tidak harus di berikan, dan secara manajerial perawat juga merasa rendahnya tingkat pengawasan terhadap kinerja mereka dan kurangnya dukungan kesempatan dan peluang serta dukungan fasilitas untuk mengikuti pelatihan dan atau pendidikan (Purwaningsih & Katulistiwa, 2022).

Kepuasan kerja perawat didapatkan karena adanya berbagi macam pekerjaan, pengawasan, relevansi tugas umpan balik hasil dan pertumbuhan pribadi (Suyanti et al., 2021). Kesuksesan dalam memberikan asuhan keperawatan pada masing-masing pasien ditentukan dengan pilihan metode atau model yang digunakan perawat secara profesional (Yulianto et al., 2022). Kompetensi ketua tim (dalam 4 pilar) menjadi indikator kepuasan kinerja perawat pelaksana dalam penerapan MPKP Metode Tim (Saman & Evie, 2022).

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab tim pelaksana ditemukan bahwa dalam penerapan metode asuhan keperawatan profesional, metode tim yang dilakukan oleh perawat sudah tepat dan berjalan secara optimal serta mampu menyesuaikan diri dengan peran dan tugasnya masing-masing (Afandi et al., 2022). Untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas, perlu menggunakan system pemberian pelayanan asuhan keperawatan yang mendukung praktik keperawatan profesional serta berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh manajer dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai (Silaban & Sitorus, 2021).

## SIMPULAN

Implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) di RSUD Royal Prima Medan sudah berjalan dengan baik dimana mayoritas perawat mengatakan bahwa MPKP sudah berjalan dengan baik. Terdapat hubungan implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap kepuasan pelanggan di RSUD Royal Prima Medan. Terdapat hubungan implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap kepuasan kerja perawat di RSUD Royal Prima Medan.

## SARAN

Diharapkan kepada manajemen rumah sakit agar lebih menekankan penerapan pelaksanaan Model Praktek Keperawatan Profesional guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dengan selalu memperhatikan kepuasan kerja perawat pelaksanaannya untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan/pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. T., Pratiwi, S., Wijaya, D., & Umayanah, U. (2022). Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim pada Pasien Fraktur Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Jember. *6*(2), 1–23. <https://doi.org/10.30737/nsj.v6i2.3305>
- Afriani, N., Saswati, N., & Sari, R. M. (2021). Gambaran Kinerja Kepala Ruangan dan Ketua Tim di Ruang Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *1*(3), 176–188. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v1i3.5070>
- Fitnanto, R., Parulian, T. S., & Setyarini, E. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit: Literature Review. *Elisabeth Health Jurnal*, *6*(2), 137–141. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6i2.345>
- Hanoum, F. C., Kosasih, F. G., & Safariningsih, R. T. H. (2022). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(3), 804–815. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.950>
- Jainurakhma, J. (2022). Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional: Analisis Motivasi terhadap Optimalisasi Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, *11*(2), 194–200. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i2.298>

- Melinia, M. ., & Sureskiarti, E. (2022). Hubungan Model Praktik Keperawatan Profesional terhadap Pengendalian Mutu Keperawatan di Unit Pelayanan terhadap Pengendalian Mutu Keperawatan di Unit Pelayanan Kesehatan: Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(2), 2174–2182. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2532>
- Pangaribuan, H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Jalan RSUD Undata Palu. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v5i1.2686>
- Pawa, I. D., Rumaolat, W., Umasugi, M. T., & Malisngorar, M. S. (2021). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Haulussy. *Jurnal Penelitian Kesehatan Maluku Husada*, 1(1), 7–13. <https://journal.stikesmh.ac.id/index.php/jkmh/article/view/7>
- Purwaningsih, D. F. (2022). Evaluasi Penerapan Standar Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) di Rumah Sakit Buluye Napoae Moutong. *03(2)*, 26–30. <https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/150/125>
- Saman, S., & Evie, S. (2022). Hubungan Kompetensi Ketua Tim terhadap Kepuasan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional Metode Tim. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 327–335. <https://poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/JIK/article/download/1413/535/6960>
- Sari, P. W., Lindriani, L., & Hertiana, H (2022). Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Perawatan RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 012, 765–772. <https://doi.org/10.35960/snppkm.v2i1.1165>
- Sembiring, M., Jufrizen, J., & Tanjung, H. (2021). Efek Mediasi Kepuasan Kerja pada Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 131–144. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6775>
- Setiawan, M. D., Fauziah, F., Edriani, M., & Gurning, F. P. (2022). Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (A : Systematic Review). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12869–12873. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4456>
- Setiawati, S., Rohayani, L., & Akmaludin, I. (2021). Pengetahuan Perawat Pelaksana dengan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional Penyakit Dalam dan Bedah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2095>
- Sihombing, R. M., & Tahulending, P. S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Model Praktik Keperawatan (MPKP) dan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) pada Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 491–495. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i5.2028>
- Silaban, L. S., & Sitorus, F. E. (2021). Hubungan Karakteristik Model Praktek Keperawatan Profesional dengan Kinerja Perawat. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4573>
- Siregar, R. A., & Banjarnahor, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Praktik Keperawatan. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(1), 1–10. <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/itnj/article/view/121>



- Suyanti, I., Purwarini, J., & Supardi, S. (2021). Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit X Baturaja Kabupaten Oku. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1389>
- Widiawati, S., Saswati, N., Tarwiyah, T., Masril, M., Peni, R., & Asyrah, A. (2021). Implentasi Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1–6. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16859>
- Yulianto, Y., Jayadi, A., Humardani, A., Peristiowati, Y., Agung, W. (2022). Model Asuhan Keperawatan Profesional di Ruang Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 7(2), 2022–2027. <http://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/270>